BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan masyarakat. UMKM memiliki posisi penting, bukan saja dalam penyerapan tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat, dalam banyak hal mereka menjadi perekat dan menstabilkan masalah kesenjangan sosial. UMKM pada saat ini sudah sangat berkembang. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop) Indonesia telah mengalami peningkatan pertumbuhan UKM sebesar 6 persen per tahunnya. Kemenkop saat ini mencatat terdapat sekitar 55,2 juta unit UMKM di Indonesia dan diprediksi akan terus bertambah setiap tahunnya.

Dana hibah adalah pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah atau pemerintah daerah lainnya, perusahaan daerah, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Iyun Sapta Mulyana, SE. ME selaku Ka. Sie UMKM di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pertanian Kota Cimahi, saat ini Ka. Sie UMKM memiliki keterbatasan untuk melihat tingkat keberhasilan UMKM dalam mengelola bantuan dana hibah. Hal ini disebabkan oleh jumlah penerima bantuan hibah sebanyak 603 UMKM serta letak UMKM penerima bantuan hibah dengan DISKOPINDAGTAN yang berjauhan. Sehingga akan mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan bantuan dana hibah.

Masalah lain yang timbul ialah Ka. Sie UMKM di DISKOPINDAGTAN mengalami kesulitan untuk melihat UMKM dalam menyerap dana yang telah di sediakan karena Ka. Sie UMKM akan

menentukan jenis sosialisasi yang akan diberikan kepada UMKM untuk periode selanjutnya. Sehingga dana yang telah disediakan dapat seluruhnya diserap oleh UMKM.

Berdasarkan masalah yang telah di jelaskan, maka dibutuhkan sistem informasi yang mampu melakukan pendataan, pengelolaan, *monitoring* dan *evaluasi* penggunaan dana hibah. Selain itu, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan Pertanian dapat memantau secara langsung pertanggung jawaban UMKM dalam pengelolaan dana hibah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem *monitoring* dan *evaluasi* bantuan dana hibah untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di pemerintahan kota Cimahi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berikut maksud dan tujuan dari Sistem Monitoring dan Evaluasi untuk Penerima Bantuan Dana Hibah :

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem *Monitoring* dan *Evaluasi* Bantuan Dana Hibah untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Pemerintahan Kota Cimahi.

b. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membantu Ka. Sie UMKM di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan Pertanian untuk melihat tingkat keberhasilan UMKM dalam mengelola bantuan dana hibah sehingga meminimalisir penyalahgunaan dana bantuan hibah.
2. Membantu Ka. Sie UMKM di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, Perdagangan, dan Pertanian untuk memantau UMKM dalam menyerap bantuan dana hibah.

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini dengan maksud agar pembahasan dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang serta sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Periode bantuan dana hibah ialah dari awal bulan januari hingga akhir bulan november, untuk laporan pertanggungjawaban diberikan mulai dari awal bulan november sampai akhir bulan November.
2. Data yang akan diolah pada sistem monitoring dan evaluasi ini adalah data penerima bantuan dana hibah dan laporan pertanggungjawaban dana hibah pada tahun 2013.
3. Indikator yang dijadikan bahan acuan pada sistem monitoring dan evaluasi ini adalah sebagai berikut :
   a. Realisasi Bantuan Dana Hibah
      Parameter yang digunakan pada indikator ini adalah sebagai berikut:
      1. 0-50% = Pidana
      2. 51 - 80% = Surat Peringatan
      3. 81 - 100% = Tidak Ada
   b. Daya Serap Bantuan Dana Hibah
      Parameter yang digunakan pada indikator ini adalah sebagai berikut:
      1. 0 - 75% = Sosialisasi ke setiap Kelurahan di Kota Cimahi
      2. 76 - 100% = Sosialisasi ke setiap Kecamatan di Kota Cimahi
4. Keluaran sistem berupa :
   a. Informasi daya serap dana.
   b. Informasi penggunaan dana hibah.
   c. Informasi hasil perbandingan rencana penggunaan dana dengan realisasi penggunaan dana

5. Teknik yang akan digunakan untuk menampilkan data dalam proses monitoring ini adalah dengan menggunakan grafik.
6. Pemodelan sistem yang digunakan dalam tahap perancangan dan analisis sistem adalah pemodelan struktural.
7. Sistem yang dibangun berbasiskan *web* karena kebutuhan integrasi tiap-tiap UMKM dengan Dinas Koperasi, UMKM, Penindustrian, Perdagangan, dan Pertanian Kota Cimahi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Pengumpulan Data
   1. Wawancara

      Tahap pengumpulan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan secara langsung kepada narasumber sehingga mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang diambil.
   2. Observasi

      Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi dilapangan tempat kita mencari data.
   3. Studi Literatur

      Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, paper dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.
b. Tahap Pembuatan Perangkat Lunak

   Tahap pengembangan perangkat lunak menggunakan metode *waterfall* sering juga disebut model *sekuensial linier* (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sequensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) .

1. *Communication*

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer*, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

2. *Planning*

Proses *planning* merupakan lanjutan dari proses *communication (analysis requirement).* Tahapan ini akan menghasilkan dokumen *user requirement* atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan *user* dalam pembuatan *software*, termasuk rencana yang akan dilakukan.

3. *Modeling*

Proses *modeling* ini akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan *software* yang dapat diperkirakan sebelum dibuat *coding*. Proses ini berfokus pada rancangan struktur data, arsitektur *software*, representasi *interface*, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut *software requirement*.

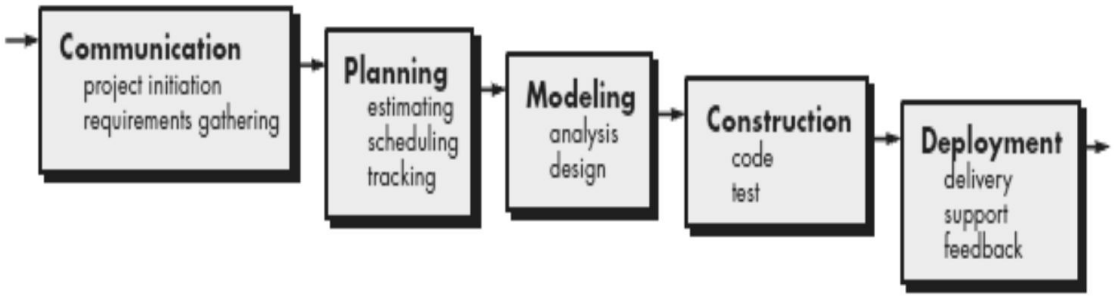
4. *Construction*

Construction merupakan proses membuat kode. *Coding* atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. *Programmer* akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu *software*, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki.

5. *Deployment*

Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean

maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pemeliharaan secara berkala.[1]



Gambar 1-1Waterfall Model [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Pada bagian ini akan diuraikan sistematika penulisan yang disajikan dalam Laporan Tugas Akhir yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang konsep dasar, profil Pemerintahan Kota Cimahi yaitu berupa sejarah, *visi* dan *misi* dan logo. Berbagai konsep dasar teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang hasil analisis yang telah disimpulkan dari permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam pengolahan dan pembuatan sistem yang telah dibuat, berisi tentang desain

perancangan sistem yang berjalan, perancangan sistem usulan untuk mengatasi permasalahan, serta hal - hal yang berkaitan dengan pembuatan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem, serta perancangan sistem yang meliputi perancangan basis data, perancangan antarmuka, dan perancangan menu.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas hasil akhir analisa yang didapat dalam bentuk kesimpulan, serta saran untuk mengembangkan sistem yang telah dibuat untuk penelitian lebih lanjut.